

Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa

Dian Eka Rahmawati^{1*}, Haryadi Arief Nuur Rasyid²

Afiliasi: ^{1,2}Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Korespondensi Penulis: ^{1*}dianekarahmawati93@gmail.com

ABSTRAK

Ketersediaan data potensi desa yang valid, reliabel, dan akuntabel merupakan elemen penting dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Data potensi desa diintegrasikan ke dalam profil desa sebagai sistem informasi desa. Profil desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Desa Margokaton belum memiliki buku profil desa yang bisa menggambarkan potensi desa secara komprehensif, menarik, dan *update*. Berdasarkan latar belakang dan analisa situasi yang dilakukan, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pemerintah desa Margokaton dalam pembuatan buku profil desa. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan perangkat desa, kemudian menentukan solusi permasalahan. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan: 1) sosialisasi kepada perangkat desa tentang urgensi profil desa yang lengkap, akurat, dan *update*. 2) pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk mengolah data dan membuat desain buku profil desa. Pada tahap evaluasi tim pengabdian melakukan pemantauan hasil kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian terlaksana sesuai dengan kebutuhan dan menjawab permasalahan mitra, serta sesuai antara target dan hasil. Luaran kegiatan berupa buku profil desa yang komprehensif, menarik, dan *update*. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian Perangkat Desa Margokaton, khususnya staf data dan staf teknologi informasi untuk secara berkala dan berkelanjutan meng-*update* data profil desa.

Kata kunci: *Data Potensi Desa, Profil Desa, Buku Profil Desa*

ABSTRACT

The availability of valid, reliable, and accountable village potential data is important in planning development programs and community empowerment. Village potential data is integrated into the village profile as a village information system. The village profile is a comprehensive picture of the village's character which includes family data, natural resources, human resources, institutions, infrastructure and facilities. Margokaton Village does not yet have a village profile book that can describe the village's potential in a comprehensive, interesting, and updated manner. Based on the situation analysis carried out, this service activity aims to assist the Margokaton village government in making village profile books. In the preparation stage, the service team conducted observations and interviews with village officials, then determined the solution to the problem. At the implementation stage, the service team carried out: 1) socialization to village officials about the urgency of a complete, accurate, and updated village profile. 2) training and assistance to village officials to design village profile books. At the evaluation stage, the service team monitors the results of the training and mentoring. Service activities are carried out according to needs and answer partner problems, as well as in accordance with targets and results. The output of the activity is a comprehensive, interesting, and updated village profile book. The training and mentoring carried out was able to increase the ability of the Margokaton Village Apparatus to regularly and continuously update data and information related to village profiles.

Keywords: *Village Data Potency, Village Profile, Village Profile Book*

Informasi Artikel: Submit: 2022-10-28 Revisi: 2022-11-20 Diterima: 2022-12-20



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa merupakan salah satu bagian dari struktur pemerintahan Indonesia yang terendah dan berada di dalam lingkup wilayah kerja pemerintah daerah (P. G. K. W. Putra & Parwata, 2011). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menempatkan desa sebagai wilayah terdepan pembangunan Indonesia yang memiliki kewenangan untuk mengurus atau mengelola pemerintahan, pembangunan maupun pengelolaan keuangan desa secara mandiri (Sakir et al., 2021). Setiap desa memiliki karakteristik berupa potensi dan masalah yang berbeda-beda. Oleh karena itu, upaya pengembangan potensi dan penyelesaian masalah membutuhkan kajian dan analisis yang tepat melalui sistem perencanaan yang terpadu. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan di masa depan dengan menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan (Kay & Alder, n.d.). Kegiatan perencanaan memerlukan data yang valid dan relevan dengan kondisi yang terdapat di wilayah perencanaan. Sumber data tersebut diintegrasikan ke dalam profil desa sebagai sistem informasi desa yang menunjukkan potensi dan masalah serta rencana pengembangan desa di masa yang akan datang (Astuti et al., 2020).

Profil Desa dan Kelurahan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan. Pentingnya ketersediaan profil desa dan kelurahan sesuai dengan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, dimana profil desa dan kelurahan menjadi dasar perencanaan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten. Ketersediaan data yang valid, reliabel dan akuntabel merupakan suatu elemen penting dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Prihatmaji et al., 2013).

Potensi desa merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa, baik sumber daya manusia, sumber daya alam, dan kelembagaan maupun prasarana dan sarana untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat. Pendataan potensi desa tidak hanya untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah (desa), tetapi juga untuk memberikan indikasi awal tentang fakta-fakta potensi wilayah, infrastruktur/fasilitas serta kondisi sosial ekonomi dan budaya di setiap desa/kelurahan. Secara umum tujuan pelaksanaan pendataan potensi desa adalah: 1) Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah; 2) Menyediakan data untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah; 3) Melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut; 4) Menyediakan data bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi desa, desa tertinggal dan tidak tertinggal, dan sebagainya; dan 5) Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (Supratiawan, 2014).

Urgensi profil desa yang akurat, *update*, dan lengkap tidak hanya menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh perangkat desa dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, namun potensi desa juga harus dikenal oleh masyarakat umum. Informasi yang lengkap terkait dengan potensi desa akan membantu investor dalam mengenal potensi dan iklim investasi yang ada di desa tersebut (Santoso et al., 2019), menjadi tolak ukur untuk perkembangan dan kinerja pemerintah desa dan kelurahan (Sekeon, 2016), meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberikan informasi yang lengkap dan menarik tentang potensi desa wisata (G. B. Putra & Atmaja, 2021).

Margokaton merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi utamanya adalah sektor kerajinan, perikanan, dan pertanian. Luas wilayah Kelurahan Margokaton 515 ha dimana sebanyak 63,10% dari wilayah tersebut adalah lahan pertanian dan perikanan. Sedangkan sektor kerajinan lokal yang ada antara lain produksi batik, pengrajin keramik, dan pengrajin sabut kelapa. Akan tetapi, Desa Margokaton belum memiliki buku profil desa yang bisa menggambarkan potensi desa secara komprehensif, menarik, dan *update*. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan, meskipun profil desa penting sebagai sumber informasi dalam pelaksanaan pembangunan desa, tetapi masih banyak pemerintah desa yang masih data profil desa menganggap hanya sebagai kelengkapan administrasi saja sehingga dalam

penyusunannya masih belum serius. (Yumame et al., 2020). Fenomena selama ini menunjukkan bahwa publikasi data desa yang dilakukan oleh berbagai instansi seringkali kurang akurat dan berbeda-beda, serta tidak terintegrasi dengan baik, sehingga masyarakat menjadi bingung mana data yang akurat (Prihatmaji et al., 2013).

Berdasarkan latar belakang dan analisa situasi yang dilakukan, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pemerintah desa Margokaton dalam pembuatan buku profil desa. Luaran dari kegiatan ini berupa tersedianya profil desa yang komprehensif dan *up to date* dalam bentuk buku profil desa yang menarik. Beberapa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan berkaitan dengan profil desa adalah: pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pengolahan data profil dan monografi desa (Budiman, 2016; G. B. Putra & Atmaja, 2021), pemanfaatan aplikasi GIS untuk memetakan profil desa (Sekeon, 2016), peningkatan kemampuan perangkat desa untuk mengolah data profil kependudukan (Dako & Ilham, 2020; Sunandi et al., 2021) dan data pertanian (Supratiawan, 2014), penerjemahan buku profil ke dalam bahasa Inggris untuk desa wisata (Patria Ratna, 2021), data desa dalam bentuk monografi (Yumame et al., 2020), pembuatan poster dan brosur potensi desa (Prihatmaji et al., 2013). Sedangkan kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk mendampingi perangkat desa dalam membuat buku profil desa yang menarik, komprehensif, dan *update* yang berisi tentang data struktur desa, sarana prasarana desa, serta potensi desa, sehingga tidak hanya berkaitan dengan data kependudukannya saja.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang digunakan 2 perangkat komputer dengan program desain. Foto dan data potensi desa terkini untuk diolah menjadi desain buku profil desa dalam bentuk narasi, gambar, dan tabel. Pihak desa telah memiliki perangkat komputer yang memadai, sehingga hanya diperlukan menginstal beberapa aplikasi desain. Selain itu juga diperlukan laptop, perangkat layar dan proyektor yang disiapkan oleh tim pengabdian.

Metode Pelaksanaan:

Metode pelaksanaan dilakukan dengan model kolaboratif dan multidisiplin. Kolaboratif dengan melibatkan tim pengabdian dan perangkat desa. Multidisiplin dengan melibatkan dosen

dari program studi Ilmu Pemerintahan, dosen program studi Ilmu Komunikasi, dan mahasiswa dari kedua program studi tersebut.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 3 tahap meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi:

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat dan staf desa berkaitan data profil desa di Desa Margokaton. Selanjutnya tim pengabdian melakukan penelaahan literatur dan mengkaji berbagai kegiatan pengabdian terdahulu yang serupa. Berdasarkan data awal dan temuan masalah pada saat observasi dan wawancara, tim pengabdian menyusun solusi permasalahan.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan berupa: 1). Sosialisasi kepada perangkat desa tentang urgensi profil desa yang lengkap, akurat, dan *update* untuk berbagai keperluan dan manfaatnya. 2). Pelatihan dan pendampingan kepada staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi untuk membuat desain buku profil desa.
3. Tahap Evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pemantauan hasil pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan akan meningkatkan kemampuan dan kemandirian Perangkat Desa Margokaton, khususnya staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi untuk secara berkala dan berkelanjutan meng-*update* data dan informasi terkait potensi dan profil desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 bulan efektif, mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi, yaitu pada bulan Februari dan bulan Maret 2022. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi untuk melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa dan staf desa mengenai data profil desa di Desa Margokaton. Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2022. Dari hasil observasi dan wawancara, didapati permasalahan bahwa Desa Margokaton belum memiliki buku profil desa yang komprehensif dan menarik. Padahal data potensi desa atau profil desa yang valid, reliabel, dan akuntabel sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Penyebabnya karena pemerintah desa belum secara serius memprioritaskan hal

tersebut dan adanya keterbatasan kemampuan staf desa dalam mengolah data dan membuat buku profil desa. Berdasarkan data awal dan temuan masalah pada saat observasi dan wawancara, tim pengabdian menyusun solusi permasalahan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan buku profil desa bagi staf Desa Margokaton. Usulan tersebut disambut baik oleh pihak pemerintah Desa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan beberapa kegiatan berupa:

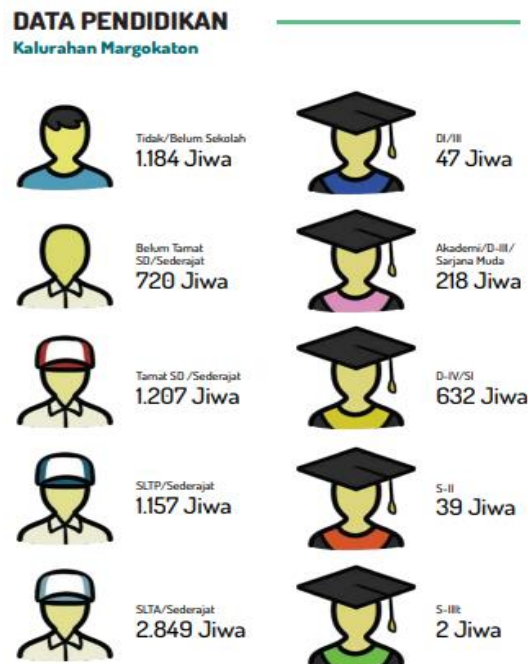
- 1) Sosialisasi kepada perangkat desa tentang urgensi profil desa yang lengkap, akurat, dan *update* untuk berbagai keperluan dan manfaatnya. Hal ini dilakukan untuk menyelesaikan persoalan pertama dimana pemerintah desa belum secara serius dan berkala melakukan *update* profil desa. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 dihadiri oleh perangkat desa, staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi. Dengan adanya persepsi yang sama diantara perangkat desa mengenai pentingnya profil desa, maka akan menempatkan kebutuhan terhadap profil desa yang lengkap dan *update* sebagai salah satu prioritas program desa. Tindaklanjut dari kegiatan sosialisasi ini, kepala desa berkoordinasi dengan perangkat desa melakukan *update* profil desa yang akan dijadikan sebagai materi pembuatan buku profil desa yang baru. Disepakati waktu pembaruan data 3 minggu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan buku profil bagi staf desa, khususnya staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi.
- 2) Pelatihan dan pendampingan kepada staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi untuk mengolah data dan membuat desain buku profil desa. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 14-15 Maret 2022. Materi yang disampaikan adalah pengolahan data, pembuatan infografis data, aplikasi pembuatan infografis dan pembuatan desain buku profil. Setelah mengikuti pelatihan, peserta diminta membuat rancangan desain infografis dan desain, diberikan waktu selama 2 minggu. Pada tahap akhir, tim pengabdian melakukan pendampingan dan membantu untuk finalisasi rancangan desain buku profil desa sampai siap dicetak.



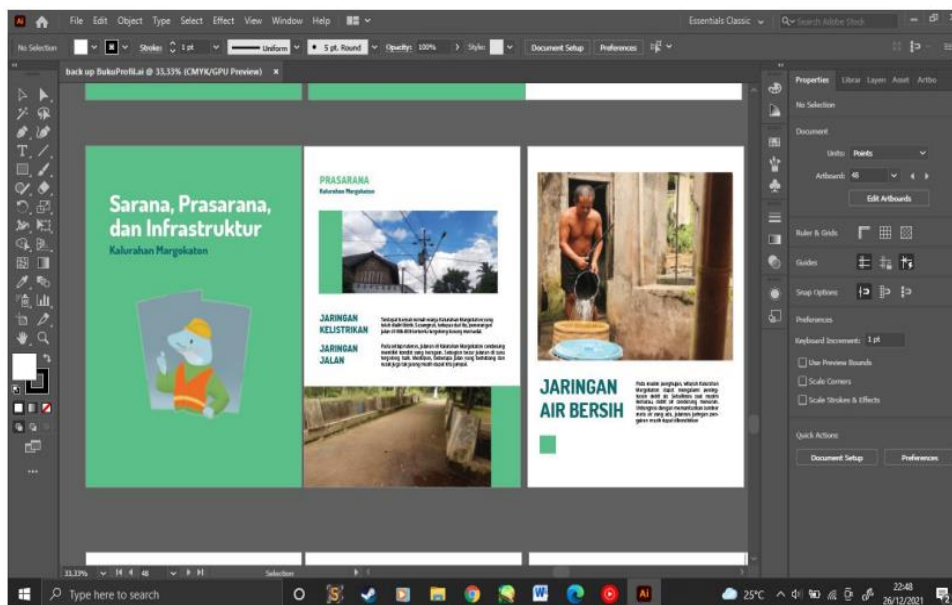
Gambar 1. Pelatihan Pengolahan Data dan Pembuatan Buku Profil Desa



Gambar 2. Desain Cover Buku Profil Desa



Gambar 3. Desain Infografis Data Pendidikan dalam Buku Profil Desa



Gambar 4. Hasil Finalisasi Desain Buku Profil Desa yang Siap Dicetak

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian. Dengan adanya sosialisasi urgensi data profil desa kepada perangkat desa, pelatihan dan

pendampingan pengolahan data dan pembuatan buku profil kepada staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi, dapat dirasakan manfaatnya oleh pemerintah Desa Margokaton. Pertama, kesadaran terhadap urgensi data profil desa di kalangan perangkat desa meningkat dan ditindaklanjuti dengan *updating* data profil desa. Kedua, kemampuan staf desa dalam mengolah data, membuat infografis, dan merancang buku profil meningkat. Sehingga secara mandiri dan berkelanjutan bis meng-*update* data dan informasi terkait potensi dan profil desa. Ketiga, luaran kegiatan pengabdian dalam bentuk buku profil desa Margokaton bermanfaat selain sebagai dasar perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, juga untuk media promosi desa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendampingi pemerintah desa Margokaton dalam pembuatan buku profil desa dan menghasilkan luaran berupa buku profil desa yang komprehensif, menarik, dan *update*. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan juga mampu meningkatkan kemampuan dan kemandirian Perangkat Desa Margokaton, khususnya staf bidang data dan staf bidang teknologi informasi untuk secara berkala dan berkelanjutan meng-*update* data dan informasi terkait profil desa. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya di Desa Margokaton adalah digitalisasi profil desa ke dalam Sistem Informasi Desa (SID), sebagai tindak lanjut dan pengembangan dari kegiatan pengabdian ini. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan dan menjawab permasalahan mitra, serta sesuai antara target dan hasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan Pengabdian Internal tahun 2021-2022, juga memfasilitasi tim pengabdian melalui MoU, publikasi, dan pendampingan.
2. Kepala Desa Margokaton yang telah memberikan kesempatan dan memberikan bantuan selama tim pengabdian melaksanakan kegiatan hingga kegiatan pengabdian bisa berjalan dengan lancar.

3. Perangkat desa Margokaton, khususnya dan staf data dan staf TI yang bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan dan pendampingan, sehingga bisa menghasilkan luaran yang sangat bermanfaat bagi Desa Margokaton.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Yesiana, R., Harjanti, I. M., Anggraini, P., Septiarani, B., Vokasi, S., & Diponegoro, U. (2020). Profil Desa Sebagai Dasar Perencanaan Dan. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04), 215–225.
- Budiman, E. (2016). E-Government Data Profil dan Monografi Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Jtriste*, 3(1), 49–58.
- Dako, A. Y., & Ilham, J. (2020). Pemberdayaan Aparat Pemerintah Desa Huntulohulawa Kecamatan Bongomeme Dalam Revitalisasi Data Profil Desa Dengan Optimalisasi Dukungan Manajemen Berbasis Web. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.30869/jag.v3i1.526>
- Patria Ratna, M. et all. (2021). Jurnal “HARMONI”, Volume 5, Nomor 2, Oktober 2021 Departemen Linguistik FIB UNDIP. 52–57.
- Prihatmaji, Y. P., P, W. A., & Indonesia, U. I. (2013). *PEMBUATAN PROFILISASI DUSUN*. 2(1), 14–19.
- Putra, G. B., & Atmaja, E. J. J. (2021). Pedampingan Penggunaan Sistem Informasi Profil Desa Banyuasin Berbasis Internet Dan Aplikasi Mobile. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 97–102. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.897>
- Putra, P. G. K. W., & Parwata, I. G. N. (2011). *PELAKSANAAN PROGRAM DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA (DESA DAUH PURI KANGIN, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR)*.
- Sakir, S., Astuti, L., & Ishak, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pendampingan Penyusunan Buku Profil Desa Singoyudan, Mirit, Kebumen Berbasis Sistem Informasi Dan Komunikasi Online (Siskon). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30570>
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Sekeon, N. (2016). Perancangan Sig Dalam Pembuatan Profil Desa Se-Kecamatan Kawangkoan. *E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(1), 49–59.
- Sunandi, E., Agustina, D., & Fransiska, H. (2021). Pendampingan Perangkat Desa untuk Pelatihan Pembuatan Infografis Data Kependudukan Desa. *Aksiologiya: Jurnal*

JCOMMENT (Journal of Community Empowerment)

EISSN: 2745-875X, Vol. 3 (2022): Special Issue: Community Empowerment Hal: 1-11

DOI: <https://doi.org/10.55314/jcomment.v3i>

Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 248–254.
<http://103.114.35.30/index.php/Axiologiya/article/view/2721>

Supratiawan, A. (2014). Kemampuan Perangkat Desa dalam Menyusun Profil Potensi Desa. *Jurnal Bina Praja*, 06(04), 283–291. <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.283-291>

Yumame, J., Ilham, I., Renyaan, D., & Sapioper, H. (2020). MEMBANGUN KAMPUNG BERBASIS DATA (Pendampingan Penyusunan Monografi dan Profil Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 246–253. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.965>